

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan

Tenun ikat sebagai karya seni warisan leluhur memiliki nilai yang sangat berarti bagi perempuan Sikka Flores Tengah khususnya perempuan Rokirole di pulau Palu'e. Tenun ikat dan perempuan merupakan bagian yang tak terpisahkan karena merupakan cerminan dan harga diri yang dilambangkan dalam lembaran tenunan. Kondisi dan perkembangan tenun ikat sebagai identitas tradisi budaya perempuan Rokirole, Sikka Flores Tengah saat ini seperti yang ada dalam temuan pada Sentra Tenun May Wali terus berkembang namun masih mengalami kendala dalam hal manajemen pengelolaan karena faktor SDM yang kurang memadai. Kenyataan ini nampak dalam temuan kesenjangan antar kondisi tenun ikat jaman dulu dan sekarang. Perkembangan tenun ikat sebagai jati diri ini mengalami pergeseran karena pengaruh kekuatan dari dalam (*internal forces*) yakni dari para penenun itu sendiri dengan ditandai adanya pergeseran nilai, kurangnya peminat penenun muda, pola pewarisan dalam pohon kekerabatan yang sudah jarang ditemukan dan semuanya ini dilihat sebagai pengaruh kurangnya manajemen dalam menata dan mengelola kegiatan tenun ikat dalam organisasi.

Berangkat dari pergolakan yang ada maka revitalisasi dilakukan agar persoalan-persoalan dapat diatasi. Revitalisasi tidak bermaksud untuk mengangkat kembali atau mengembalikan budaya tenun ikat seperti jaman dahulu kala namun untuk menghidupkan kembali nilai-nilai menenun yang telah pudar. Oleh karena itu, semua unsur dalam masyarakat antara lain pihak pemerintah desa Rokirole, pemangku adat, para kepala suku dan para penenun harus bekerja sama agar

revitalisasi memberikan manfaat demi keberlanjutan budaya tenun ikat. Hal yang menjadi perhatian khusus adalah manajemen dalam mengelola kegiatan tenun ikat yang terjadi dalam *Khunu Khabo* agar tidak hilang namun dihidupkan kembali dalam kelompok yang lebih terstruktur dengan pengelolaan yang teratur baik dalam hala menata manajemen SDM, operasional, pemasaran dan keuangan. Agar revitalisasi ini dapat berjalan dengan baik maka perlu strategi yang baik pula yakni dengan melakukan perencanaan terlebih dahulu secara matang, menata kembali organisasi konvensional dalam *Khunu Khabo* agar memiliki struktur dan pengendalian yang baik, kemudian dijalankan dalam tatanan yang tidak keluar dari kekhasan budaya tenun itu sendiri. Langkah terakhir adalah selalu melakukan evaluasi terhadap setiap tindakan maupun keputusan agar revitalisasi tidak menimbulkan polemik dalam masyarakat Rokirle.

2. Saran

- a. Adanya sebuah peluang bagi peneliti lain untuk mengangkat topik serupa, karena mengingat keterbatasan ruang dalam penelitian ini yakni hanya fokus pada revitalisasi tenun ikat. Peneliti lain bisa mengangkat obyek yang sama tentang tenun ikat dengan fokus berbeda seperti modifikasi motif tenun ikat atau pengembangan tenun ikat sebagai wisata minat khusus.
- b. Penelitian ini masih dalam skala yang kecil di Pelu'e sehingga disarankan kepada peneliti yang akan datang bisa meneliti tenun ikat yang ada di Kabupaten Sikka maupun di Propinsi NTT.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku:

- Achyaruddin, 2010. Strategi Revitalisasi Wisata Pulau Kepulauan Seribu. Jurnal Manajemn UGM.
- Agar, Michael. 1969. *Ripping and Running: A Formal Ethnography of Urban Heroin Addicts*. New York : Seminar Press
- Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009.
- Akdon, 2006. *Strategic Management For Educational Management*, Alfabeta, Bandung,
- Buckley, Christopher D. 2012. Asal Usul (*Phylogenetic*) Kain Tenun di Asia Tenggara, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama
- Boas, franz. 1995. *General Principles of Human Anatomical Partonomy and Speculations*.
- Cavan, Sherri. 1974. Seeing Social Structure in a Rural Setting. Urban Life and Culture. *The Growth of Partonomic Nomenclature. American Ethnologist*.
- Danerek, Steven. 2017. Documentation of Palu'e; Storytelling and folklore. *Wacana* Vol. 18 No. 3
- Dentis, Yosef. 2015. Seni Tenun Ikat dan Artikulasi Perempuan Sikka Flores Tengah, 1960-2008 Kajian Sejarah Budaya. Jurnal Fakultas Ilmu sosial UGM.
- Ichwan. 2004. Revitalisasi dan Stabilitas Lingkungan, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama
- Jasper dan Pirngadie. 1992:26. Tenun Nusantara, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama
- Kartikasari, Ayu. 2014. Tradisi Memanjangkan Telinga Suku Dayak Kenyah sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Budaya Pampang, Kalimantan Timur.
- Kusmayadi dan Endar Sugiarto. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Miles & Huberman. 2001:21. Teknik Analisis Data Kualitatif, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Poerwanto, Hari. 2010. Kebudayaan dan Lingkungan Dalam Prespektif Antropologi. Pustaka Pelajar.
- Resmana Sopyan A., 2017. Strategi Pemerintah Daerah Dalam Upaya Revitalisasi Kebudayaan Sunda di Kabupaten Purwakarta. Jurnal Pariwisata UGM
- Sedyawati . 1976: 9. Kesenian Tradisional Sebagai Warisan Nenek Moyang, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama
- Supolo, Herawati. 2017. Jejak Genetika Dalam Lembaran Kain Tenun. (Kompas, 20-11-2017:14)
- Kirk & Miller. 2016:275. Paradigma Penelitian Kualitatif Dari Antropologi Kultural dan Sosiologi. Creswell, Amerika
- Spradley, James P. (2006 : 87) Metode Etnografi. Tiara wacana.
1979. *Participant Observatuion*. New York: Holt, Rinehart, & Winston
1972. *An Ethnography Aproach to the Study of Organization*.

Subiyantoro, Slamet. 1999. Perubahan Fungsi Seni Tradisi: Upaya Rasionalisasi Terhadap Pengembangan Dan Pelestarian Kebudayaan. Yogyakarta, Jurnal ISI Yogyakarta

Vischer, Michael. 2006. *Precedence Among the Domains of the Three Hearth Stones: Contestation of an order of precedence in the Ko'a ceremonial cycle Palu'e Island, Eastern Indonesia.*

B.Sumber Wawancara

1. Nama : Drs. Ekon. Bernadus Ratu
Umur : 60 tahun
Alamat : Jl. Brai Maumere, Flores
Pekerjaan : PNS / Kepala Suku Toni Langga
2. Nama : Kensius Didimus
Umur : 55 tahun
Alamat : Jl. Wairbubuk, Maumere
Pekerjaan : PNS / Kadis Pariwisata Kab. Sikka
3. Nama : Valen Lende
Umur : 55 taun
Alamat : Jl. Brai Maumere, Flores
Pekerjaan : PNS
4. Nama : Serly Irawati
Umur : 47 tahun
Alamat : Jl. A. Yani No. 89 Maumere
Pekerjaan : Pelaku Industri Kreatif
5. Nama : Veronika Meti
Umur : 53 tahun
Alamat : Dusun Cawalo, Desa Rokrole, Pelu'e
Pekerjaan : Petani / Penenun
6. Nama : Noni Membo
Umur : 61 tahun
Alamat : Dusun Cawalo, Desa Rokrole, Pelu'e
Pekerjaan : Petani / Penenun
7. Nama : Leonarda Nitu
Umur : 54 tahun
Alamat : Dusun Cawalo, Desa Rokrole, Pelu'e
Pekerjaan : Petani / Penenun

8. Nama : Toji Cawa
Umur : 68 tahun
Alamat : Dusun Cawalo, Desa Rokrole, Pelu'e
Pekerjaan : Petani / Penenun
9. Nama : Thomas Teka
Umur : 51 tahun
Alamat : Dusun Cawalo, Desa Rokrole, Pelu'e
Pekerjaan : Kepala Desa Rokirole

